

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN SIKAP SISWA TERHADAP PAHLAWAN NASIONAL SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI SE-KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Miftha Indasari  
(Dosen Universitas PGRI Palembang)  
[mifthaindasari21@gmail.com](mailto:mifthaindasari21@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian koralasi yang berjudul HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN SIKAP SISWA TERHADAP SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI SE-KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Indralaya, yakni pada SD Negeri 6 Indralaya, SD Negeri 8 Indralaya, dan SD Negeri 13 Indralaya. Masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah hubungan yang signifikan dan seberapa besar tingkat hubungan antara pengetahuan dalam sikap siswa terhadap pahlawan nasional Sultan Mahmud Badaruddin II pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri se-Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dan seberapa besar tingkatan hubungan tersebut?" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa terhadap pahlawan nasional Sultan Mahmud Badaruddin II pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri Se-Kecamatan Indralaya. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Indralaya dimana masing-masing SD tersebut diambil 20 siswa untuk dijadikan sampel sehingga jumlah total keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam tes dan angket. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai diri dan kepribadian pahlawan nasional Sultan Mahmud Badaruddin. Sedangkan angket digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap siswa setelah ia mengetahui tentang diri dan pribadi pahlawan nasional Sultan Mahmud Badaruddin II. Hasil dari penelitian ini adalah: analisis data didapatkan bahwa jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 95% maka  $h_a$  diterima. Dalam perhitungan didapatkanlah  $r_{xy} = 0,62$  dan oleh karena  $0,62 > 0,254$  maka  $h_a$  diterima, hal itu menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dan sikap yang ditunjukkannya terhadap pahlawan nasional Sultan Mahmud Badaruddin II dan termasuk ke dalam kategori sedang. Setelah mengetahui kesimpulan dari penelitian ini maka diharapkan kepada guru dan pihak terkait dalam memahami lagi SK dan KD yang tertera pada KTSP sehingga pembelajaran akan mengarah ke pendekatan kontekstual sesuai dengan karakteristik lingkungan siswa.

Kata-kata kunci: pengetahuan, sikap, Sultan Mahmud Badaruddin II

## **A. PENDAHULUAN LATAR BELAKANG**

Perjuangan untuk mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara akan melahirkan pahlawan-pahlawan nasional. Para pahlawan rela mengorbankan hidupnya demi menjaga dan mempertahankan Negara Indonesia. Dengan menyimak dan mengetahui riwayat hidup serta sejarah perjuangan pahlawan maka akan memunculkan rasa kemanusiaan yang akan mempengaruhi tindakan-tindakan ataupun sikap seseorang pada masa sekarang sehingga diharapkan akan menimbulkan kesadaran menghargai jasa dan pengorbanan orang lain. Kesadaran seperti ini sering disebut dengan kesadaran kultural.

Kesadaran kultural itu tidak tumbuh dengan sendirinya tetapi merupakan hasil belajar. Lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal merupakan salah satu media yang tepat untuk mempelajari dan memahami berbagai peristiwa sejarah serta tokoh-tokoh yang berperan di dalamnya. Seiring dengan perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia yang tidak hanya mengembangkan kecakapan dalam ranah kognitif, melainkan juga ranah afektif dan psikomotorik maka akan dapat menimbulkan keseimbangan dalam pembentukan akal dan budi siswa. Tanpa adanya ranah kognitif, sulit dibayangkan seorang siswa dapat berpikir. Dan tanpa adanya kemampuan berpikir mustahil siswa tersebut memahami dan meyakini faedah materi-materi pelajaran yang disajikan kepadanya.

Pengembangan kemampuan kognitif dan afektif secara bersamaan akan menjadikan siswa cerdas secara intelektual dan emosional. Dengan demikian akan terjadi sinkronisasi antara pengetahuan dan sikap siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Di sekolah dasar, penyeimbangan antara pengetahuan dan sikap diajarkan melalui berbagai mata pelajaran. Salah satunya ialah mata pelajaran IPS. Pada kelas IV semester 1 terdapat KD "meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya". Ini berarti guru hendaknya memberikan materi mengenai kepahlawanan disesuaikan dengan lingkungan siswa. Jika siswa berada di Sumatera Selatan maka pahlawan yang dipelajari hendaknya berasal dari daerah yang sama, yakni Sultan Mahmud Badaruddin II. Materi yang berkenaan dengan keteladanan terhadap pahlawan merupakan salah satu materi yang menyeimbangkan antara ranah pengetahuan dan sikap siswa. Pada ranah pengetahuan, siswa diharapkan mengetahui nama-nama pahlawan beserta riwayat hidupnya. Pada ranah sikap, siswa diharapkan meneladani sikap dari para pahlawan.

Namun sayangnya, pemberian pengetahuan mengenai pahlawan yang berasal dari Sumatera Selatan amatlah kurang. Ini berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 6 Indralaya, SD Negeri 8 Indralaya, dan SD Negeri 13 Indralaya dimana pengetahuan tentang perjuangan Sultan Mahmud Badaruddin II tidak tertulis pada materi tersebut. Kebanyakan para guru memberi materi berdasarkan buku paket IPS yang tidak tercantum pahlawan nasional dari Sumatera Selatan. Dan juga berdasarkan wawancara awal peneliti kepada guru di SD Negeri 2

Indralaya dan SD 2 Negeri Indralaya Utara didapatkan hasil bahwa mereka hanya sepintas saja menyebutkan bahwa pahlawan nasional yang berasal dari Sumatera Selatan adalah Sultan Mahmud Badaruddin II tetapi tidak secara detail memberikan pengetahuan tentang beliau. Padahal seyogyanyalah siswa dapat mengetahui dan memahami berbagai peristiwa bersejarah, objek sejarah, dan pahlawan terutama yang berasal dari daerah Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang.

Bagi masyarakat Sumatera Selatan, nama Sultan Mahmud Badaruddin II sudah tidak asing lagi didengar karena diabadikan menjadi nama beberapa tempat seperti Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Museum Sultan Mahmud Badaruddin II, dan juga uang pecahan Rp 10.000,- pun bergambarkan Sultan Mahmud Badaruddin II. Jadi sangat memprihatinkan sekali bila ada masyarakat Sumatera Selatan khususnya siswa sebagai generasi muda tidak mengetahui jasa serta pengorbannya. Maka sudah seharusnya melalui pembelajaran di sekolah siswa akan mendapatkan pengetahuan yang banyak mengenai Sultan Mahmud Badaruddin II. Dari pengetahuan yang siswa dapatkan tentunya akan memberikan pemahaman yang lebih banyak tentang perjuangan Sultan Mahmud Badaruddin II. Maka diharapkan pula sikap siswa terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II pun akan positif.

#### **RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap siswa terhadap pahlawan nasional Sultan Mahmud Badaruddin II pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri se-Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?
2. Seberapa besar tingkatan hubungan antara pengetahuan dengan sikap siswa terhadap pahlawan nasional Sultan Mahmud Badaruddin II pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri se-Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?

#### **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Adakah hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap siswa terhadap pahlawan nasional Sultan Mahmud Badaruddin II pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri se-Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?
2. Seberapa besar tingkatan hubungan antara pengetahuan dengan sikap siswa terhadap pahlawan nasional Sultan Mahmud Badaruddin II pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri se-Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?

#### **TINJAUAN PUSTAKA PENGETAHUAN**

Pengetahuan menurut KBBI (2002:811) ialah segala sesuatu yang diketahui. Sidi Gazalba (Bachtiar, 2004:85) mengungkapkan bahwa pengetahuan ialah apapun yang telah diketahui atau suatu hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Pengetahuan juga bermakna hasil suatu informasi, fakta, hukum prinsip, proses, kebiasaan yang telah terakumulasi dalam pribadi sebagai hasil proses interaksi dan pengalaman. Pengetahuan dalam ranah kognitif diartikan sebagai kemampuan manusia dalam mengingat semua jenis informasi yang diketahuinya. Informasi yang diterimanya itu dimasukkan ke dalam ingatannya dan disimpan utuh di sana. Pengetahuan juga merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena dari pengetahuan yang ada dan penelitian perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

#### **SIKAP**

Sikap diartikan sebagai kesiapan dalam merespons yang sifatnya dapat berupa respons yang positif atau negatif terhadap objek atau situasi secara konsisten. Ahli psikologi W.J. Thomas (Ahmadi, 2009:149) memberi batasan pengertian sikap sebagai suatu kesadaran individu yang akan menentukan perbuatan-perbuatan yang nyata ataupun yang mungkin akan terjadi di dalam kehidupan sosialnya. Dalam hal ini Thomas menyatakan bahwa sikap seseorang selalu tertuju terhadap sesuatu hal atau suatu objek tertentu. Tidak ada satu sikap pun yang terlihat tanpa adanya objek. Gerungan (2009: 160-161) mengartikan *attitude* sebagai sikap yang ditujukan terhadap objek tertentu yang dapat berupa sikap pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap tersebut disertai dengan kecenderungan untuk berbuat sesuai dengan sikap objek tersebut.

#### **PAHLAWAN NASIONAL SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II**

Definisi pahlawan menurut KBBI (2002:811) ialah orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran. Pahlawan juga didefinisikan sebagai seseorang yang perbuatannya berhasil bagi kepentingan banyak orang. Perbuatannya memiliki pengaruh terhadap tingkah laku orang lain karena dinilai mulia dan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, bangsa, atau umat manusia.

Pahlawan Nasional Sultan Mahmud Badaruddin II (SMB II) merupakan pahlawan nasional yang berasal dari Sumatera Selatan mempunyai nama kecil Raden Hasan kelahiran 1 Rajab 1181 H (1767 M). Sultan Mahmud Badaruddin II adalah putera dari Sultan Muhammad Bahaudin bin Ahmad Najamuddin dan Ratu Agung puteri Datuk Murni bin Abdullah Alhadi. Banyak sekali perjuangan yang telah dilakukan oleh Sultan Mahmud Badaruddin II dalam melawan penjajah. Mulai dari Peristiwa Loji Aungai Aur tahun 1811 dimana Sultan Mahmud Badaruddin II membuat siasat umpan balik kepada Raffles (penguasa Inggris di Indonesia) yang hendak mengadu domba antara Sultan Mahmud Badaruddin II dan pihak Belanda. Akhirnya perbuatan Raffles diketahui dan disalahkan oleh dunia internasional. Kemudian terjadilah

perlawanan terhadap Inggris pada tahun 1812-1816 yang berimbas pada pemecatan Sultan Mahmud Badaruddin II sebagai Sultan Palembang dan digantikan oleh adiknya yakni Najamuddin II. Untuk mempertahankan posisinya Sultan Mahmud Badaruddin II mendirikan kubu-kubu pertahanan di Muara Rawas dan daerah-daerah pedalaman. Dengan demikian Sultan Mahmud Badaruddin II tidak dapat ditaklukkan dan masih dihormati oleh rakyat Palembang.

Selanjutnya terjadilah perlawanan terhadap Belanda pada tahun 1814-1819 yang memberikan kemenangan kepada pihak Sultan Mahmud Badaruddin II. Setelah cara pertempuran dirasakan oleh pihak Belanda tidaklah menemukan keberhasilan, maka Belanda menggunakan taktik penghasutan kepada beberapa orang dekat Sultan untuk membocorkan rahasia pertahanan Sultan Mahmud Badaruddin II. Dengan demikian penyerbuan yang dilakukan oleh Belanda menuai kemenangan dan Sultan Mahmud Badaruddin II pun diasingkan ke Ternate.

Karena jasa dan perjuangannya maka berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 063/TK/Tahun 1984 tanggal 29 Oktober 1984 Sultan Mahmud Badaruddin II dianugerahi gelar sebagai Pahlawan Nasional. Seperti yang diungkapkan oleh W.L. De Sturier mengenai sikap dan kepribadian Sultan Mahmud Badaruddin II menyatakan bahwa kawan dan lawan mengakui Sultan Mahmud Badaruddin II memiliki kepribadian yang kuat, seorang ksatria, pemberani, teguh pendirian. Di samping itu diakui pula Sultan Mahmud Badaruddin II ahli taktik pertahanan yang ulung di zamannya, pandai menghargai sahabat-sahabatnya dan memperhatikan nasehat para kerabatnya. Sampai akhir hayatnya Sultan Mahmud Badaruddin II tetap konsisten dalam sikapnya yang anti kolonialis dan anti imperialis. Sedangkan menurut R.A. Lovell dalam karya tulisannya "*Never a Tame Tiger*" menggambarkan sikap Sultan Mahmud Badaruddin II laksana "harimau yang tidak dapat dijinakkan". Pada akhir tulisannya dikatakan bahwa Sultan Mahmud Badaruddin II telah berjuang untuk kemerdekaan negerinya sampai detik nafas terakhir (Nopriana, 2005:3).

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap siswa terhadap Pahlawan Nasional Sultan Mahmud Badaruddin II. Sampel yang diambil merupakan sampel yang dipilih secara acak dengan mengambil 60 siswa yang berasal dari 3 SD Negeri se-Kabupaten Ogan Ilir. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah tes berupa soal pilihan ganda untuk melihat seberapa besar tingkat pengetahuan siswa mengenai Sultan Mahmud Badaruddin II dan non tes berupa angket pernyataan sikap siswa terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II. Kemudian hasil yang didapat akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan bagaimana pengetahuan dan sikap siswa terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II. Lalu digunakan pula analisis statistika dengan rumus korelasi *product moment*.

Hipotesis pada penelitian ini ialah:

$H_0$  : Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap siswa terhadap pahlawan nasional Sultan Mahmud Badaruddin II pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri se-Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

$H_a$  : Ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap siswa terhadap pahlawan nasional Sultan Mahmud Badaruddin II pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri se-Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

#### Pengujian Statistik

Pada taraf kepercayaan 95%  $t_{tabel} = 0,254$

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak jika  $r_{xy} > r_{tabel}$

$H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima jika  $r_{xy} < r_{tabel}$

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil data tes pengetahuan siswa terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II didapatkan bahwa sebanyak 3,33% siswa memiliki pengetahuan terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II berkategori baik sekali; 11,66% siswa memiliki pengetahuan terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II berkategori baik; sebanyak 20% siswa memiliki pengetahuan terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II berkategori cukup; sebanyak 43,33% siswa memiliki pengetahuan terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II berkategori kurang; dan sebanyak 21,66% siswa memiliki pengetahuan terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II berkategori sangat kurang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan siswa terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II adalah kurang.

Kemudian dianalisis angket sikap terhadap Sultan Mamud Baddruddin II dan didapatkan hasil: sebanyak 3,33% siswa memiliki sikap terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II berkategori sangat positif; 58,3% siswa memiliki sikap terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II berkategori positif; sebanyak 38,33% siswa memiliki sikap terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II berkategori netral; sebanyak 0% siswa memiliki sikap terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II berkategori negatif; dan sebanyak 0% siswa memiliki sikap terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II berkategori sangat negatif. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa sikap siswa terhadap Sultan Mahmud Badaruddin II adalah positif.

Kemudian dilakukan analisis statistika dengan menggunakan korelasi *product moment* yang sebelumnya harus diuji terlebih dahulu kenormalan datanya melalui uji normalitas. Perhitungan data tes pengetahuan diperoleh  $X^2_{hitung} = 36,26$  dan data angket sikap siswa diperoleh  $X^2_{hitung} = 19,31$ . Pada  $X^2_{tabel}$  dengan  $db = 5-3 = 2$  diperoleh  $X^2_{tabel} = 5,99$ . Sedangkan untuk mengatakan bahwa suatu data berdistribusi normal jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Dari

hasil normalitas, didapatlah hasil bahwa untuk soal pengetahuan dan angket sikap sama-sama tidak berdistribusi normal. Sehingga untuk menghitung korelasi menggunakan statistika non parametrik yakni Korelasi *Spearman Rank*.

Dari hasil perhitungan korelasi didapatlah besar hubungan antara pengetahuan dengan sikap siswa ialah 0,62. Apabila angka tersebut diinterpretasikan dengan nilai  $r$  maka angka ini menunjukkan ada hubungan yang positif dengan kategori kuat. Sejalan dengan interpretasi tersebut, dalam pengujian hipotesis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan dan sikap siswa terhadap pahlawan nasional Sultan Mahmud Badaruddin II. Hal ini dibuktikan dengan hasil  $r_{xy} = 0,62$ , sedangkan harga  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% adalah 0,254 sehingga  $r_{xy} > r_{tabel}$  atau  $0,62 > 0,254$ , yang berarti hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap siswa terhadap pahlawan nasional Sultan Mahmud Badaruddin II di SD Negeri se-Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir dapat diterima. Hal ini sejalan dengan pendapat Syah (2004:53) "keberhasilan pengembangan ranah kognitif (pengetahuan) tidak hanya akan membuahkan kecakapan kognitif, tetapi juga menghasilkan kecakapan ranah afektif".

Dalam proses peningkatan perilaku sosial melalui pembinaan edukatif, tidak hanya terbatas pada perilaku kognitif, melainkan lebih mendalam lagi berkenaan dengan perilaku afektifnya. Penjelasan di atas menyangkut hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa terhadap pahlawan nasional Sultan Mahmud Badaruddin II. Jika dilihat dari pengaruh pengetahuan itu sendiri adalah sebesar  $(0,62)^2 = 0,38844$  atau 38,44% dan sisanya 61,56% adalah karena pengaruh faktor lain. Hal ini dapat dipahami karena sikap bukan saja dipengaruhi oleh pengetahuan saja, tetapi juga adanya faktor interaksi terhadap objek, sifat dari si-objek, siapa yang mengemukakan pandangan terhadap objek, dan dengan cara bagaimana objek tersebut diterangkan kepadanya.

#### D. PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta  
Bachtiar, Amsal. 2004. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada  
Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama  
Nopriana, Dina. 2005. *Persepsi Siswa SMA Plus Negeri 17 Palembang tentang Sultan Mahmud Badaruddin II*. Indralaya FKIP UNSRI: Skripsi  
Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo  
Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

